

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis data dan triangulasi dari data kuesioner, wawancara yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil uji proposisi yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi usaha mikro dan kecil terhadap kebijakan inklusi keuangan masih kurang baik. Masih banyak UKM yang belum mengenal lembaga keuangan formal terutama bank dan layanannya.
2. Hambatan yang dihadapi oleh pengusaha UKM untuk akses layanan perbankan berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa ada tiga belas faktor yaitu: jarak/lokasi, tidak memiliki pengetahuan tentang perbankan, biaya (bunga), keyakinan bahwa bunga adalah riba, kesulitan dalam menggunakan teknologi, merasa asing/canggung untuk datang ke bank, kesulitan dalam menggunakan teknologi perbankan, tidak tahu tentang perbankan dan layanannya, kesulitan dalam menyesuaikan dengan lingkungan bank, tidak memiliki dokumen legal yang menjadi persyaratan untuk menjadi nasabah bank, belum terbiasa menggunakan *handphone* untuk transaksi dengan bank, tidak memiliki sistem pelaporan keuangan, tidak memiliki pengalaman melakukan transaksi dengan perbankan.

Dari 13 faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi lima kelompok, yaitu pengetahuan perbankan, bunga, dokumen untuk menjadi nasabah, teknologi, dan lokasi.

5.2 Keterbatasan

Meskipun penelitian ini telah dirancang sesuai dengan metode ilmiah, dan telah diupayakan untuk memenuhi rancangan yang dibuat, namun demikian masih terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Kurang lama waktu wawancara dengan informan akibat terbatasnya waktu dan kesibukan informan.
2. Penggunaan istilah dalam penelitian yang agak sulit, sehingga responden dengan latar belakang non-ekonomi kurang memahami maksud dari peneliti.
3. Terbatasnya data tentang inklusi keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, sehingga banyak rujukan yang terkait dengan inklusi keuangan mengacu pada penelitian luar. Ada penelitian Bank Indonesia tetapi masih bersifat global kurang mendalam fokus pada kepemilikan akun.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil analisis yang telah dilakukan, ada beberapa saran dari peneliti untuk masyarakat ataupun peneliti selanjutnya.

Saran-saran tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi lembaga keuangan formal (bank)

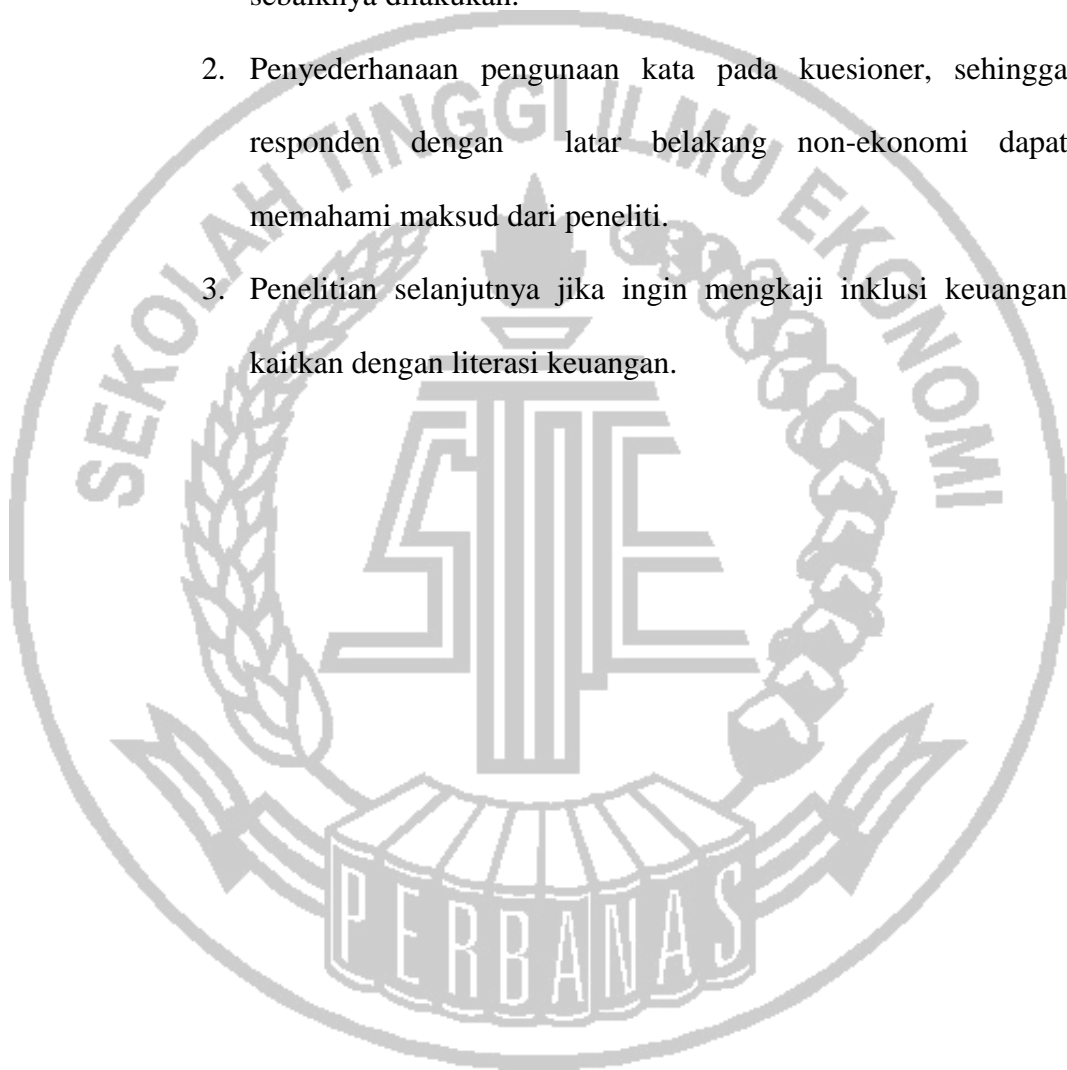
- a. Melakukan promosi atau menyebarluaskan produk dan layanan perbankan pada kelompok usaha mikro dan kecil di daerah-daerah.
 - b. Menurunkan suku bunga pinjaman dengan melakukan pengaturan Giro Wajib Minimum (GWM) oleh BI.
 - c. Memberikan pelatihan, konsultasi dan bimbingan tentang dokumen pendukung seperti laporan keuangan serta operasional lainnya pada usaha mikro dan kecil dalam rangka meningkatkan kinerja bisnis.
 - d. Selain itu memberikan informasi teknologi serta fitur-fitur perbankan yang akan memudahkan pengusaha mikro dan kecil untuk mengakses perbankan.
2. Bagi Pemerintah

Memberikan sosialisasi edukasi keuangan terutama tentang inklusi keuangan dan memberikan informasi kepada UKM untuk mengenal dan akses ke lembaga keuangan formal terutama bank. Riset-riset tentang inklusi keuangan terhadap usaha mikro dan kecil dan masyarakat masih banyak dibutuhkan.
 3. Bagi UKM

Usaha mikro dan kecil lebih aktif untuk mencari akses pemerintah maupun lembaga keuangan formal terutama bank melalui kelompok sentral industri supaya dapat informasi yang banyak tentang keuangan yang dapat meningkatkan potensi usahanya.

4. Bagi peneliti lain

1. Bagi penelitian selanjutnya jika ingin mengkaji lebih mendalam lagi tentang persepsi inklusi keuangan dan akses ke perbankan wawancara yang lebih mendalam dan lebih lama sebaiknya dilakukan.
2. Penyederhanaan penggunaan kata pada kuesioner, sehingga responden dengan latar belakang non-ekonomi dapat memahami maksud dari peneliti.
3. Penelitian selanjutnya jika ingin mengkaji inklusi keuangan kaitkan dengan literasi keuangan.



DAFTAR RUJUKAN

- Allen, F. Demirguc-Kunt, A, Klapper, L. and M.S.M.Peria. 2012. "The foundations of financial inclusion: Understanding ownership and use of formal accounts", *Policy Research Working Paper*. The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team, pp. 1 – 68
- Bank Indonesia, 2014. "Booklet Keuangan Inklusif", *Departemen Pengembangan Akses Keuangan Dan Umkm*. Bank Indonesia: Jakarta
- Demirguc-Kunt, A. and Leora Clapper. 2012. "Financial Inclusion in Africa". *Policy Research Working Paper*. The World Bank Development Research Group Finance and Private Sector Development Team, pp. 1 – 18
- Nugroho J. Setiadi, 2010, "Perilaku Konsumen", Jakarta, Kharisma Putra Utama
- Faizatul Hikmah and Tatik Suryani. 2014. "The determinant of relationship quality in banking industries: SME perspective. *The 3 rd International Conference on Business and Banking*, Pattaya Thailand, pp. 1- 15.
- Juliandi, Azuar. Irfan, dan Sapri Manurung. 2014." Metodologi Penelitian Bisnis". Medan. Umsu press. Pp 52-67
- Kumar, Nitin. 2013. "financial inclusion and its determinants: Evidence from india". *journal of financial economic policy*. vol. 5 No 1. Emerald Group Publishing
- Lokhande, Madhavi A. 2011. "Financial Inclusion : Options for Micro, Small and Medium Enterprises" *Synergy (July, 2011), Vol. IX No.11*.
- Neuman, W.L. 2011. *Social Research Methods*, Pearson Education, Inc: Boston
- Ortina Rezki. 2014. "Analisis Pembedayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi Kasus pada Kota Mojokerto). *Jurnal Ilmiah*, Universitas Brawijaya
- Ramakrishnan, Dr., 2012 "Financial Literacy and Financial Inclusion" *13th Thinkers and Writers Forum, (june 2012)*
- Reille, X, & Helms, B. (2004, September). "Interest rate ceilings and microfinance"
- Saparilla Worokinasih, 2011. "Penguatan Kinerja Lembaga Keuangan Mikro Untuk Pemberdayaan Usah Mikro, Kecil Dan Menengah". *Jurnal Akuntansi*,

Manajemen Bisnis Dan Setor Publik (Jambasp). Vol. 7 No.2 - Pebruari 2011:
Pp. 252 – 270.

Sekaran, U. And Bougie, R. 2010. *Research Methods For Business – A Skill Building Approach*, 5th Edition, Willey And Sons : New York

Sinclair, Stephen. 2013. “Financial Inclusion And Social Financialisation: Britain In A European Context”. *International Journal Of Sociology And Social Policy*. Vol.33 No 11/12. Emerald Group Publishing.

Suhardjono.2013. *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta: (UPP) AMP YKPN.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Sekretariat Negara RI: Jakarta.

Weill, Laurent, Zusana Fungacova. 2014. “Understanding Financial Inclusion in China” *China Economic Review* 34 (2015) 196-206

Willig, C.2009. *Introducing Qualitative Research In Psychologi*. Open University Press: New York

www.bi.go.id, diakses 14 April 2015.

www.depkop.go.id, diakses 15 April 2015.

www.ojk.go.id, diakses 14 April 2015.

Yin, Robert K. 2008. *Studi Kasus Desain dan Metode*,rajagrafindo Persada. Jakarta